PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DALAM MENCAPAI TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL

Friska Dewi Ayuning Putri

Friskadap123@gmail.com

Abstrak

Dalam dunia pendidikan banyak hal yang menjamin mutu pendidikan tersebut, salah satu diantaranya adalah supervisi Pendidikan. Supervisi pendidikan adalah sebuah kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh supervisor yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pelaksanaan supervisi pendidikan harus dipahami oleh idealnya oleh seluruh pihak baik yang menerima supervisi maupun yang memberikan bimbingan (supervisor).

Kata Kunci: Pendidikan, Supervisi Pendidikan, Mutu Pendidikan.

PENDAHULUAN

Adanya supervisi Pendidikan idealnya mampu menjadi tonggak utama peningkatan mutu pendidikan, tetapi dewasa ini hakikat dari supervisi pendidikan sebagai penjamin mutu dan kualitas pendidikan malah tidak tercapai. Hal ini disebabkan oleh kebanyakan orang di dunia pendidikan menganggap bahwa supervisi pendidikan ini tidaklah penting. Walaupun supervisi

pendidikan tersebut dilaksanakan itu hanya sebatas formalitas semata.

Dari pendahuluan diatas diangkat permasalahan yaitu: Bagaimana seharusnya pelaksanaan supervisi pendidikan, untuk meningkatkan mutu pendidikan? Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk menjelaskan tata pelaksanaan supervisi pendidikan agar mampu meningkatkan mutu pendidikan.

PEMBAHASAN

Pengertian Supervisi Pendidikan

Perkembangan supervisi dewasa ini
Perkembangan supervisi dewasa ini lebih menekankan kepada upaya guru untuk mengembangkan kualitas pembelajarannya melalui pengembangan Keprofesionalan berkelanjutan. (Sabandi, 2013)

Supervisi ialah pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar-mengajar yang lebih baik. Orang yang melakukan supervisi disebut dengan supervisor. Dalam Dictionary of Education, Good Carter (1959) memberikan pengertian bahwa supervisi adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru dan petugas-petugas lainnya dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan

Tujuan Supervisi Pendidikan

Semua kegiatan yang dilakukan tentu memiliki tujuan dan selalu mengarah

Dalam perkembangannya, pengawas satuan pendidikan lebih diarahkan untuk memiliki serta memahami bahkan dituntut untuk dapat mengamalkan apa yang tertuang dalam peraturan menteri tentang kepengawasan. Tuntutan tersebut salah satunya tentang kompetensi dalam memahami metode dan teknik dalam supervisi. Seorang supervisor adalah orang yang profesional ketika menjalankan tugasnya, ia bertindak atas dasar kaidah-kaidah ilmiah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

guru-guru, merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran, metode, dan evaluasi pengajaran.

Kegiatan supervisi pada dasarnya adalah proses pembimbingan yang dilakukan kepala sekolah dan guru senior kepada guru dan para personalia sekolah lainnya yang langsung menangani belajar para siswa untuk memperbaiki situasi belajar mengajar, agar para siswa dapat belajar secara efektif dengan prestasi belajar yang semakin meningkat. (Fitrah, 2017)

kepada tujuan yang ingin dicapai tersebut. Pendidikan merupakan salah satu bentuk kegiatan manusia yang memiliki tujuan yang ingin dicapai dari proses pelaksanaannya.

Merumuskan tujuan supervisi pendidikan harus dapat membantu mencari dan menentukan kegiatan-kegiatan supervisi yang lebih efektif. Kita tidak dapat berbicara tentang efektivitas suatu kegiatan, jika tujuannya belum jelas.

Tujuan supervisi pendidikan ialah mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar.

Tujuan umum Supervisi adalah memberikan bantuan teknis dan bimbingan kepada guru dan staf agar personil tersebut mampu meningkatkan kualitas kinerjanya, dalam melaksanakan tugas dan melaksanakan proses belajar mengajar.

Pelaksanaan supervisi Pendidikan Supervisi yang baik mengarahkan perhatiannya pada dasar-dasar pendidikan dan cara-cara belajar serta perkembangannya dalam pencapaian tujuan umum pendidikan. Fokusnya bukan pada seorang atau sekelompok orang, akan tetapi semua orang seperti guru-guru, para pegawai, dan kepala sekolah lainnya adalah teman sekerja yang sama-sama bertujuan mengembangkan situasi yang memungkinkan terciptanya kegiatan mengajar yang baik.

Berikut hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan supervisi agar berjalan yang baik.

- bimbingan supervisor kepada guru bersifat bantuan, bukan perintah atau instruksi.
- kesepakatan antara guru dan supervisor tentang apa yang dikaji dan jenis keterampilan yang paling penting (diskusi guru dengan supervisor)
- instrument dikembangkan dan disepakati bersama antara guru dengan supervisor
- guru melakukan persiapan dengan aspek kelemahan-kelemahan yang akan diperbaiki. Bila perlu berlatih diluar sekolah
- pelaksanaannya seperti dalam teknik observasi kelas
- balikan diberikan dengan segera dan bersifat obyektif
- guru hendaknya dapat menganalisa penampilannya
- supervisor lebih banyak bertanya dan mendengarkan daripada memerintah atau mengarahkan
- supervisor dan guru dalam keadaan.

Kesalahan yang sering terjadi dalam supervisi pendidikan dan alternatif pemecahannya

Perkembangan supervisi dewasa ini lebih menekankan kepada upaya guru untuk mengembangkan kualitas pembelajarannya melalui pengembangan keprofesionalan berkelanjutan. (Sabandi, 2013)

Dalam kegiatan supervisi ada beberapa kesalahan yang sering terjadi diantaranya yaitu kurangnya persiapan guru yang disupervisi hal tersebut biasanya disebabkan oleh motivasi guru untuk melaksanakannya masih kurang dan adanya anggapan bahwa kegiatan supervisi tersebut hanya untuk mencari-cari kesalahan. Selain itu sarana dan prasarana yang kurang memadai juga akan menghambat berjalannya supervisi sebagaimana yang diharapkan. Selain itu pergantian kepala sekolah juga dapat berpengaruh dalam hal ini, karena dengan pergantian kepala sekolah juga berarti akan ada pergantian kebijakan. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan dengan pemberian motivasi kepada guru-guru akan pentingnya dilakukan supervisi ini. Bahwasanya kegiatan supervisi ini bukanlah sekedar ajang mencari-cari kesalahan. Selain itu sekolah juga harus berupaya menyediakan sarana dan

prasarana yang memadai sehingga kegiatan ini tidak terhambat.

Pihak sekolah juga harus mampu menerapkan disiplin terhadap tata tertib guru sehingga guru akan mengikuti setiap kebijakan yang ada dengan baik, sehingga tidak terjadi pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Penutup

Kegiatan supervisi pendidikan merupakan suatu kegiatan pembinaan yang diberikan kepada guru-guru disekolah yang dilakukan oleh pihak tertentu (Supervisor) dengan tujuan agar dapat meningkatkan kualitas guru, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan supervisi ini harus dilaksanakan dengan baik sehingga tujuannya tercapai dengan baik. Agar kegiatan ini berjalan dengan baik, harus dilaksanakan sesuai langkah-langkahnya dengan baik sehingga esensi dari supervisi ini tercapai dengan baik

Saran

- Seorang guru harus memahami apa itu kegiatan supervisi terlebih dahulu, agar bisa mengikutinya dengan

baik, sehingga hasil yang didapat dari kegiatan ini juga baik. • Tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

Fitrah, M. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 31.
<https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90>

Sabandi, A. (2013). Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XIII(2), 1–9.